

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan kajian teoritis efektivitas kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif dalam meningkatkan kompetensi sosial anak kelompok A TK Armia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil awal tingkat kompetensi sosial anak kelompok A TK Armia sebelum diterapkan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif berada pada rata-rata 82.00, ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi sosial berada pada kategori berkembang baik. Adapun profil awal tingkat kompetensi sosial pada aspek keterampilan sosial sebelum diterapkan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif berada pada rata-rata 46.14, ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi sosial pada aspek keterampilan sosial berada pada kategori sesuai batas normal. Sedangkan profil awal tingkat kompetensi sosial anak kelompok A TK Armia pada aspek kematangan emosional sebelum diterapkan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif berada pada rata-rata 35.86, ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi sosial pada aspek keterampilan sosial berada pada kategori berkembang baik.
2. Profil akhir tingkat kompetensi sosial anak kelompok A TK Armia sesudah diterapkan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif berada pada rata-rata 94.45, ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi sosial berada pada kategori berkembang baik. Adapun profil akhir tingkat kompetensi sosial

pada aspek keterampilan sosial sesudah diterapkan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif berada pada rata-rata 52.23, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi sosial anak berada pada kategori berkembang baik. Sedangkan profil akhir aspek tingkat kompetensi sosial anak kelompok A TK Armia pada aspek kematangan emosional sesudah diterapkan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif berada pada rata-rata 42.23, ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi sosial pada aspek keterampilan sosial berada pada kategori berkembang sangat baik.

3. Pelaksanaan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif dalam meningkatkan kompetensi sosial anak ternyata cukup efektif dengan hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pada hasil *post-test* kompetensi sosial anak kelompok A TK Armia. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kompetensi sosial yang signifikan anak kelompok A TK Armia sebelum dan sesudah diterapkan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata kompetensi sosial anak kelompok A TK Armia sesudah melaksanakan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif sebesar 12,5. Dengan kata lain penerapan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif efektif dalam meningkatkan kompetensi sosial anak. Adapun hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kompetensi sosial pada aspek keterampilan sosial yang signifikan anak kelompok A TK Armia sebelum dan sesudah diterapkan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata keterampilan sosial

anak kelompok A TK Armia sesudah melaksanakan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif sebesar 6,06. Dengan kata lain penerapan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif efektif dalam meningkatkan kompetensi sosial anak pada aspek keterampilan sosial. Selanjutnya pada aspek kematangan emosional menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kompetensi sosial pada aspek kematangan emosional yang signifikan anak kelompok A TK Armia sebelum dan sesudah diterapkan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata kematangan emosional anak kelompok A TK Armia sesudah melaksanakan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif sebesar 6,36. Dengan kata lain penerapan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif efektif dalam meningkatkan kompetensi sosial anak pada aspek kematangan emosional.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dapat dikemukakan beberapa rekomendasi bagi orang tua, guru dan lembaga pendidikan serta peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kompetensi sosial anak taman kanak-kanak ke arah yang lebih baik, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Orang Tua**

Kompetensi sosial itu penting dimiliki anak sejak dini, karena itu orang tua harus membantu anak dalam mengarahkannya pada kompetensi sosial yang positif, karena anak yang memiliki kompetensi sosial yang rendah berpengaruh

pada interaksinya dengan lingkungan, serta akan berdampak pada karakteristik perkembangan anak selanjutnya.

## 2. Bagi Guru

Disamping berupaya untuk menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang menarik bagi anak adalah guru juga harus mampu dan kreatif dalam menata lingkungan belajar anak dengan menyediakan berbagai sarana yang dapat digunakan anak dalam rangka mengembangkan perilaku yang tepat secara konsisten. Selain itu juga guru bersama anak dapat menetapkan dan menegakkan aturan sekolah yang dibuat bersama anak untuk meningkatkan kepatuhan dan kedisiplinan anak.

## 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan khususnya bagi program studi PGPAUD diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih dalam meningkatkan kompetensi sosial anak TK dengan memberikan informasi-informasi yang tepat kepada para mahasiswa mengenai metode pembelajaran yang tepat untuk anak TK ataupun kegiatan lain yang dapat digunakan dalam meningkatkan kompetensi sosial anak.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengupayakan dengan variabel penelitian yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik
- b. Diharapkan lebih mengupayakan dengan jumlah sampel yang lebih banyak

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan atau informasi baru bagi para peneliti selanjutnya untuk menggali lebih mendalam mengenai kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif sehingga penelitian yang dilakukan sebelumnya dapat berkembang dengan lebih baik lagi dan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

